



**PUTUSAN**

Nomor: 0235/Pdt.G/2016/PA.Sgta

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sangatta yang memeriksa dan mengadili perkara perdata agama dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh:

**PEBRI ROHANNA FITRI binti BEJO SASTROWIYONO**, umur 20 tahun, agama Islam, pendidikan SMK, pekerjaan Karyawan PT. ISS, tempat tinggal Jalan Tongkonan Ranu-Cendana RT. 7 No. 11 Desa Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur, selanjutnya disebut Penggugat;

Melawan

**MUHAMMAD WAHYU SYAM bin ABDUL SYAMSIR**, umur 20 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Sopir, bertempat tinggal Jalan Yos Sudarso IV, Gang Damai 11 RT. 41 No. 86 Kelurahan Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca surat-surat dalam perkara ini;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 4 Agustus 2016 yang didaftarkan di Pengadilan Agama Sangatta dengan Nomor: 0235/Pdt.G/2016/PA.Sgta telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut :



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa, penggugat dan tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 16 Mei 2014, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sangatta, Kab. Kutai Timur, Prop. Kalimantan Timur, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : 200/31/V/2014, tanggal 16 Mei 2014, dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak.
2. Bahwa, setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal di rumah orang tua penggugat sampai sekarang tidak pernah pindah.
3. Bahwa, selama pernikahan tersebut penggugat dan tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 1 orang anak bernama Syarifah Aulia binti Muhammad Wahyu Syam, umur 1 tahun, 11 bulan, saat ini dalam asuhan penggugat.
4. Bahwa, semula rumah tangga penggugat dan tergugat rukun dan harmonis namun sejak 5 September 2014, rumah tangga penggugat dan tergugat sudah tidak rukun dan harmonis lagi, sering kali terjadi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga yang disebabkan Tergugat tidak membiayai biaya persalinan anaknya, Tergugat tidak bersungguh-sungguh mencari pekerjaan, jika ditawarkan pekerjaan, tergugat tidak pernah serius menekuninya, tergugat juga tidak betah tinggal di rumah, tergugat sering keluar malam dan pulang pagi, tergugat pamit kepada penggugat pergi kerumah orang tuanya, namun saat dicek oleh penggugat melalui ayah tergugat, ternyata tergugat tidak berada disana, saat itu penggugat merasa dibohongi, pada tanggal 27 September 2014 tiba-tiba tergugat datang kerumah orang tua penggugat untuk mengambil sesuatu, sehingga penggugat menyerahkan sekalian semua barang milik tergugat kepada tergugat.
5. Bahwa, puncak perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat terjadi pada 5 September 2015, yang disebabkan oleh karena tergugat tidak pernah memberi nafkah lahir dan batin kepada penggugat sejak awal menikah hingga sekarang karena tergugat tidak mempunyai pekerjaan tetap, tergugat juga tidak pernah menemui anaknya, saat anaknya berulang tahun pada 5 September 2015, tergugat juga tidak menghadirinya, meskipun tergugat berada di Sangatta, hanya orang tua tergugat yang datang



6. Bahwa, keluarga penggugat dan tergugat sudah berusaha mendamaikan penggugat dan tergugat namun tidak berhasil.
7. Bahwa, dengan kejadian tersebut rumah tangga penggugat dan tergugat sudah tidak dapat dibina lagi dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit diwujudkan lagi dan perceraian merupakan jalan terbaik bagi penggugat untuk menyelesaikan permasalahan penggugat dengan tergugat.

Berdasarkan alasan diatas, penggugat mohon Kepada Ketua Pengadilan Agama Sangatta Cq. Majelis Hakim agar memeriksa, mengadili, memutuskan dan menyelesaikan perkara ini, dengan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan penggugat.
2. Menjatuhkan talak ba'in shughra tergugat (Muhammad Wahyu Syam bin Abdul Syamsir) terhadap penggugat (Pebri Rohanna Fitri binti Bejo Sastrowiyono).
3. Menetapkan biaya perkara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan Penggugat dan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain datang menghadap sebagai kuasanya, padahal menurut relas panggilan Nomor : 0235/Pdt.G/2016/PA.Sgta tanggal 11 Agustus 2016 dan tanggal 25 Agustus 2016 telah dipanggil secara patut dan sah;

Menimbang, bahwa kemudian sidang dinyatakan tertutup untuk umum dan dibacakanlah gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa atas perintah Majelis, Penggugat mengajukan alat bukti surat di depan sidang yaitu :



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- foto copy Kutipan Akta Nikah nomor: 200/31/V/2014 tanggal 16 Mei 2014 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Sangatta yang telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, selanjutnya ditandai dengan P.;

Menimbang, bahwa Penggugat telah menghadirkan saksi-saksi yang di bawah sumpahnya masing-masing memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bejo Sastrowardoyo bin Soinanun Sitar, umur 59 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak bekerja, bertempat tinggal di Jalan Tongkonan ranu RT. 08 No. 11 Desa Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur;
  - Bahwa, saksi kenal Penggugat dan Tergugat, saksi orang tua kandung Penggugat;
  - Penggugat dan Tergugat adalah suami-isteri dan telah dikaruniai satu orang anak;
  - Bahwa, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sejak September 2014 sudah tidak harmonis lagi;
  - Bahwa, penyebab ketidakharmonisan karena Tergugat tidak dapat memberikan nafkah karena Tergugat tidak bekerja, dahulu Tergugat bekerja sebagai sopir, saksi pernah berusaha untuk mencari pekerjaan untuk Tergugat di sawmill kayu, tetapi Tergugat tidak mau bekerja;
  - Bahwa, Tergugat juga sering keluar rumah sore hari dan pulang pagi hari;
  - Bahwa, sejak dua tahun yang lalu juga Penggugat dan Tergugat pisah rumah dan sampai sekarang tidak pernah lagi berkumpul layaknya suami-istri;
  - Bahwa saksi pernah memberikan nasehat kepada Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;
2. Fadliansyah bin Sopiansyah, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Jalan Tongkonan Ranu, Gang Cendana RT. 08 No. 15 Desa Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur;



- Bahwa, saksi kenal Penggugat dan Tergugat, saksi adalah teman Penggugat;
- Penggugat dan Tergugat adalah suami-isteri dan telah dikarunia satu orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sejak September 2014 tidak harmonis lagi sering bertengkar disebabkan Tergugat tidak ada rasa tanggung jawan terhadap Penggugat seperti tidak memberikan nafkah karena Tergugat tidak bekerja;
- Bahwa sejak September 2014 juga Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat tinggal, yang duluan pergi adalah Penggugat karena di antar oleh Tergugat;
- Bahwa, saksi pernah memberikan nasehat kepada Penggugat namun namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut Penggugat pada pokoknya membenarkan;

Menimbang, bahwa Penggugat di depan sidang menyatakan telah cukup keterangannya dan tidak ada lagi keterangan atau bukti-bukti yang hendak diajukan didepan sidang dan mohon kepada majelis hakim untuk segera diputuskan;

Menimbang, bahwa segala sesuatu tentang jalannya pemeriksaan di depan sidang telah selengkapny dicatat dalam berita acara persidangan yang bersangkutan sehingga hendaklah dianggap sebagai bagian dari keputusan ini;

## TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa majelis telah berusaha memberi nasihat kepada Penggugat agar tidak bercerai dalam setiap persidangan, akan tetapi tidak berhasil, oleh karena itu apa yang dikehendaki pasal 39 ayat (1) Undang-Undang



Nomor 1 tahun 1974 dan pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 jo pasal 31 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa majelis berpendapat perkara ini tidak perlu menempuh proses mediasi karena hanya satu pihak (Penggugat) yang hadir sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan, hal ini sesuai dengan maksud dan ketentuan Perma Nomor: 01 Tahun 2016;

Menimbang, bahwa pada hari sidang tersebut Penggugat telah datang menghadap dipersidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ataupun menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai kuasanya, meskipun Pengadilan telah memanggilnya secara patut dan sah, dan lagi pula ketidakhadirannya itu tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah, sedangkan gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan maka Tergugat yang dipanggil dengan patut dan sah akan tetapi tidak datang menghadap harus dianggap tidak hendak melawan gugatan Penggugat dan perkara ini dapat diputus dengan verstek;

Menimbang, bahwa sesuai keterangan Penggugat dan keterangan saksi-saksi yang dihubungkan dengan bukti P. maka pertama-tama dapat dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat oleh perkawinan yang sah;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan alasan yang didalilkan Penggugat terlebih dahulu perlu dikemukakan bahwa Islam mensyariatkan perkawinan mempunyai tujuan yang suci dan mulia. Perkawinan disamping sarana untuk menyalurkan hajat biologis secara halal, juga tujuan lain dari perkawinan adalah untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal dalam suasana mawaddah, rahmah dan sakinah sebagaimana diisyaratkan dalam al-qur'an surat ar-Rum ayat 21, rumusan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam. Oleh karena itu bagi seorang isteri yang akan melakukan perceraian harus mempunyai alasan hukum sebagaimana diatur dalam pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor No 9 tahun 1975 dan pasal 116 Kompilasi Hukum Islam;





Menimbang, bahwa sebagaimana surat gugatan Penggugat posita 4, dan 5, Penggugat mengajukan gugatan ini dengan alasan pokok yang didalilkan bahwa sejak September 2014 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun lagi disebabkan Tergugat tidak memberikan nafkah, tidak bertanggung jawab terhadap keluarga, Tergugat tidak serius mencari pekerjaan, jika ditawarkan pekerjaan, Tergugat tidak pernah serius menekuninya, dan puncaknya tanggal 5 September 2015 tidak pernah memberikan nafkah lahir dan batin dan sejak itu pula Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal;

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan setelah dipanggil dengan patut dan sah maka majelis berpendapat alasan pokok yang didalilkan Penggugat tersebut dianggap tidak disangkal dan dibenarkan oleh Tergugat;

Menimbang, bahwa saksi pertama Penggugat bernama Bejo Sastrowardoyo bin Soinanun Sitar, telah memberikan keterangan dibawah sumpah pada pokoknya mengetahui Penggugat dan Tergugat suami-istri dan sejak September 2014 tahun yang lalu tidak harmonis lagi karena Tergugat tidak memberikan nafkah, Tergugat tidak mau bekerja walaupun sebenarnya telah dicarikan pekerjaan, bahwa sejak dua tahun yang lalu Penggugat dengan Tergugat pisah rumah;

Menimbang, bahwa saksi kedua Penggugat bernama Dadliansyah bin Sopiansyah telah memberikan keterangan dibawah sumpah pada pokoknya Penggugat dan Tergugat suami-istri dan telah dikaruniai anak, bahwa Penggugat dengan Tergugat sejak September 2014 tidak harmonis lagi disebabkan Tergugat tidak bekerja sehingga tidak dapat memberikan nafkah kepada Penggugat, Tergugat malas mencari pekerjaan, dan sejak September 2014 juga Penggugat dengan Tergugat berpisah rumah;;

Menimbang, bahwa keterangan kedua orang saksi tersebut berdasarkan pengetahuannya dan telah nyata mengetahui bahwa benar Tergugat tidak bekerja sehingga tidak ada nafkah kepada Penggugat, Tergugat dapat dikategorikan tidak bertanggung jawab terhadap keluarga, walaupun telah dicarikan pekerjaan namun



tetap saja Tergugat malas/tidak mau bekerja; apa yang disaksikan tersebut, haruslah kiranya dapat diterima sebagai kesaksian mengingat pasal 308 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan dua orang saksi tersebut, maka Penggugat dapat membuktikan dalil-dalilnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat yang dihubungkan dengan keterangan saksi-saksi satu dengan yang lain saling bersesuaian telah ditemukan fakta :

- Bahwa, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dan sering terjadi perselisihan dan percekcoakan;
- Bahwa, penyebab percekcoakan adalah Tergugat tidak bertanggung jawab dalam keluarga seperti tidak bekerja, sehingga tidak dapat memberikan nafkah kepada Penggugat;
- Bahwa, Tergugat sudah dicarikan pekerjaan oleh keluarga Penggugat, namun tetap saja Tergugat tidak mau dan lebih banyak keluar rumah;
- Bahwa, atas dasar itu Penggugat merasa sudah tidak betah lagi hidup bersama Tergugat;
- Bahwa keluarga sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka Majelis berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah sedemikian rupa dan sulit untuk rukun lagi, tujuan perkawinan sebagaimana terurai di atas dalam ikatan perkawinan Penggugat dan Tergugat sulit diwujudkan, mempertahankan kondisi rumah tangga yang sudah demikian adanya jelas tidak akan membawa manfaat, paling tidak madlaratnya sudah nampak yaitu Penggugat dan Tergugat sudah tidak mampu berhubungan dengan baik dan rukun layaknya suami isteri;

Menimbang, bahwa pertimbangan ini sesuai dengan maksud dari qaidah fikih yang dalam hal ini diambil sebagai pendapat majelis hakim yang berbuyi berbunyi:

درءالمفاسد مقدم على جلب المصالح

Artinya : "Menolak mafsadah harus didahulukan daripada menarik manfaat";





Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas gugatan Penggugat untuk minta diceraikan pernikahannya dengan Tergugat telah memenuhi alasan hukum sebagaimana ketentuan pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam sehingga gugatan Penggugat patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, maka Pengadilan Agama perlu memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sangatta untuk mengirim salinan putusan perkara a quo yang telah berkekuatan hukum tetap kepada PPN yang mewilayahi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada PPN ditempat pernikahan dilangsungkan guna didaftar/dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu, dan perintah ini akan dinyatakan dalam amar putusan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 jo Undang-Undang nomor 3 tahun 2006 jo Undang-Undang nomor 50 tahun 2009, semua biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat ( MUHAMMAD WAHYU SYAM bin ABDUL SYAMSIR ) terhadap Penggugat ( PEBRI ROHANNA FITRI binti BEJO SASTROWIYONO );
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sangatta mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah diwilayah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah ditempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 336.000,- ( tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah );

Demikianlah putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis hakim pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 Masehi yang bertepatan dengan tanggal 29 Dzulkaidah 1437 Hijriyah oleh kami BHRUL MAJI,S.HI. sebagai Hakim Ketua Majelis, serta NORHADI,S.HI. dan Drs.H.AHMAD SYAUKANI. sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut dengan dibantu oleh SITI AZIZAH sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Penggugat, tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim-Hakim Anggota

Hakim Ketua

NORHADI,S.HI.

BHRUL MAJI,S.HI.

Drs.H. AHMAD SYAUKANI

Panitera Pengganti

SITI AZIZAH, S.HI

**Perincian Biaya Perkara:**

- |                       |                |
|-----------------------|----------------|
| 1. Pendaftaran        | : Rp. 30.000,- |
| 2. Biaya Administrasi | : Rp. 50.000,- |



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

3. Biaya Panggilan	: Rp. 230.000,-
4. Redaksi	: Rp. 5.000,-
5. Materai	: Rp. 6.000,-
6 PNBP	: Rp. <u>15.000,-</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: Rp. 336.000,-</b>

( tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah)

Untuk salinan yang sama bunyinya Oleh :  
PANITERA PENGADILAN AGAMA MARTAPURA



**SAMSUL MUHANA, S.Ag., S.H.**